

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF SIRS 6.3 BASED ON THE 5M ASPECTS AT THE DIY REGIONAL POLICE BHAYANGKARA HOSPITAL

Desti Adilia¹, Nita Budiyanti,S.K.M., M.H², Yuliantisari Retnaningsih,S.SiT M.Keb.³

¹² Diploma Three Study Program in Medical Records and Health Information,

³Department of Midwifery, Polytechnic of the Ministry of Health Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143

Email : adiliadesti@gmail.com, nitabudiyanti.nita@gmail.com,
yuliantisari@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: *The Hospital Information System (SIRS) was a system used to collect, process, and present hospital data (Permenkes RI No. 1171, 2011). SIRS had been revised to SIRS Revision 6.3 to accommodate data needs and advances in information technology.*

Objective: *To determine the description of the implementation of SIRS 6.3 at the Bhayangkara Hospital of the Yogyakarta Regional Police based on the 5M aspects (Man, Method, Machine, Material, and Money).*

Methods: *This study used a descriptive qualitative method with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies.*

Results: *The results showed that the Man aspect was supported by competent staff with clear task allocations; however, training was still limited. The Method aspect indicated the existence of internal Standard Operating Procedures (SOP) and the SIRS Revision 6.3 Technical Instructions as reporting guidelines. The Machine aspect showed that facilities and infrastructure were available, although technical challenges still occurred, such as system downtime and device errors. The Material aspect indicated that the data sources originated from SIMRS, but there was no bridging with SIRS due to the absence of an API from the Ministry of Health, resulting in manual reporting processes. The Money aspect showed that the implementation of SIRS still utilized available resources because a dedicated budget for reporting had not yet become a top priority.*

Conclusion: *The implementation of SIRS 6.3 at the Bhayangkara Hospital, Yogyakarta Regional Police has gone quite well, but there is still a need to improve officer training, develop devices, systems, and system integration, as well as optimize budget support to support the effectiveness of SIRS reporting.*

Keywords: *SIRS 6.3, SIMRS, hospital reporting, 5M.*

GAMBARAN IMPLEMENTASI PENERAPAN SIRS 6.3 BERDASARKAN ASPEK 5M DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY

Desti Adilia¹, Nita Budiyanti,S.K.M., M.H², Yuliantisari Retnaningsih,S.SiT M.Keb.³

¹² Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,

³Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143

Email : adiliadesti@gmail.com, nitabudiyanti.nita@gmail.com,
yuliantisari@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan sistem yang digunakan untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit (Permenkes RI No. 1171, 2011). SIRS mengalami perubahan menjadi SIRS Revisi 6.3 guna menyesuaikan kebutuhan data dan perkembangan teknologi informasi.

Tujuan: Mengetahui gambaran pelaksanaan SIRS 6.3 di RS Bhayangkara Polda DIY berdasarkan aspek 5M (*Man, Method, Machine, Material, dan Money*).

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *Man* belum didukung oleh petugas yang sesuai dengan standar kompetensi, masih terdapat double job, dan belum adanya perhitungan beban kerja, serta pelatihan petugas yang masih terbatas. Aspek *Method* menunjukkan adanya SOP internal dan Petunjuk Teknis SIRS Revisi 6.3 sebagai pedoman pelaporan. Aspek *Machine* menunjukkan sarana dan prasarana telah tersedia, namun masih terdapat kendala teknis seperti *downsystem* dan *error* perangkat. Aspek *Material* menunjukkan sumber data berasal dari SIMRS, tetapi belum terdapat *bridging* dengan SIRS karena belum tersedianya API dari Kementerian Kesehatan sehingga pelaporan masih dilakukan secara manual. Aspek *Money* menunjukkan bahwa pelaksanaan SIRS masih memanfaatkan sarana yang tersedia karena anggaran khusus pelaporan belum menjadi prioritas utama.

Kesimpulan: Pelaksanaan SIRS 6.3 di RS Bhayangkara Polda DIY telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan pelatihan petugas, pengembangan perangkat, sistem, dan integrasi sistem serta optimalisasi dukungan anggaran untuk mendukung efektivitas pelaporan SIRS.

Kata Kunci: SIRS 6.3, SIMRS, pelaporan rumah sakit, 5M.